

Dosen Pengampu: Adri Arisena





PRAKTIKUM 7





Membuat Database

Asisten Laboratorium: Najlia Intani





"Modul ini diperuntukkan bagi Mata Kuliah Pemrograman Dasar dan Basis Data Program Studi Agribisnis"

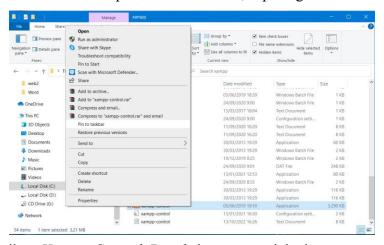


A. INSTALASI XAMPP

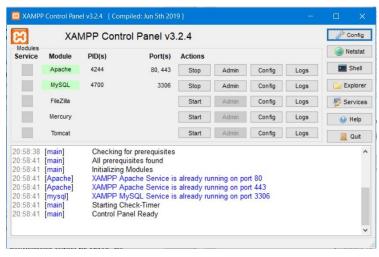
Xampp merupakan suatu *tools* yang bersifat *open source* yang sering dipergunakan untuk pengembangan aplikasi berbasis website yang didalamnya sudah menyediakan paket seperti Apache, MySQL, MariaDB, PHP, phpMyAdmin, FileZilla, Tomcat, Xampp Control Panel. Xampp sendiri telah tersedia juga untuk platform Windows mauppun Linux. Pada modul ini menggunkana Xampp minimal versi 5.6.3 dengan ekstensi PHP yang telah mendukung MySQLi dan server MariaDB.

Berikut Langkah-langkah dalam penginstalan Xampp:

- 1. Silahkan kunjungi situs https://www.apachefriends.org/index.html.
- 2. Untuk memudahkan pembelajaran instalasi xampp berada pada Localdisk C:\, setelah instalasi selesai pindahkan *xampp control panel* pada Taskbar Laptop/PC dengan cara masuk ke *Explore*, lalu arahkan ke lokasi penyimpanan saat Instalasi (pada contoh, saat instalasi memilih lokasi di C:/xampp). Kemudian cari file aplikasi bernama *xampp-control*, lalu klik kanan pada file tersebut dan pilih *Pin to Taskba*r, seperti gambar dibawah ini:



3. Lalu periksa *Xampp Control Panel* dengan menjalankannya pastikan tab MySQL dan Apache dalam kondisi *Running*.



4. Untuk memastikan kembali, silahkan buka *web browser* lalu ketikan dengan alamat http://localhost/xampp/ lalu klik PhpMyAdmin. Jika berhasil tampil halaman pembuka xampp maka instalasi dikatakan berhasil pada Laptop/PC.

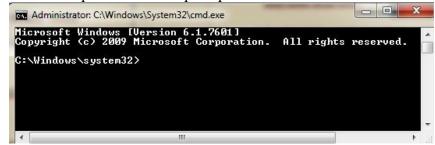
B. COMMAND PROMPT

Basis Data terdapat dalam paket instalasi xampp yang telah dibahas pada bahasan sebelumnya. Letak lokasi tersimpannya database berada pada direktori

C:\xampp\mysql\data (jika instalasi xampp berada pada localdisk C:\).

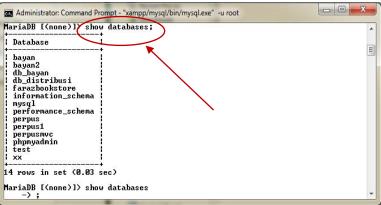
Pada pembelajaran ini, menggunakan media **command prompt** sebagai sarana penulisan script bahasa SQL. Untuk membuka command prompt pada Laptop/PC bisa menggunakan berbagai cara, berikut salah satu caranya:

- 1. Pilih menu *Start -> All Programs -> Accessories* Kemudian Pilih *Command Prompt*.
- 2. Klik Kanan pada command prompt atau cmd, lalu pilih *Run as administrator*.
- 3. Berikut tampilan command prompt saat terbuka:



Aturan penulisan perintah SQL pada command prompt, hampir sebagian besar diakhiri dengan titik koma (;) sebagai contoh perintah untuk melihat daftar database yang ada pada suatu user yaitu show databases; apabila perintah diketik lengkap maka perintah berhasil dijalankan, namun apabila kita belum menyelesaikan ketikan perintah maka secara otomatis command prompt akan meminta untuk mengetikkan perintah yang kurang.

Seperti pada contoh berikut ini:



Didalam source MySQL yang terinstal secara default telah terisi sebuah database yang bernama mysql dan information_schema. Pengantar sintak dasar dari MySQL diantaranya:

- 1. Sintak untuk menampilkan semua nama database MariaDB [(none)]> show databases;
- 2. Sintak untuk bisa masuk kedalam salah satu database yang telah ada MariaDB [(none)]> use nama_database;
- Sintak untuk menampilkan seluruh tabel yang ada pada database, misal nama database pustaka

MariaDB [(pustaka)] > show tables;

4. Untuk bisa melihat isi seluruhnya dari salah satu tabel yang ada pada database Pustaka, misal nama tabel user

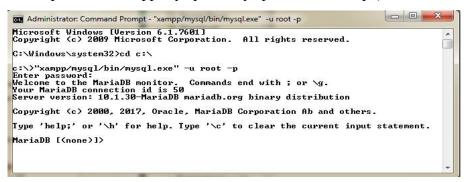
MariaDB [(pustaka)]> select * from user;

Selain itu untuk memudahkan pembelajaran, command prompt memungkinkan fasilitas short key pada keyboard "agar pengetikan perintah yang sama tidak diketik ulang kembali" dengan menekan tombol tanda panah keatas/kebawah pada keyboard.

Perintah MariaDB dengan Command Prompt

Dibawah ini adalah perintah untuk masuk kedalam MariaDB dengan user *root*. Saat command prompt telah dibuka, ketikan perintah seperti dibawah ini:

- 1. Ketikan perintah cd c:\ (lalu kemudian tekan Enter)
- 2. Lalu ketikan perintah "xampp/mysql/bin/mysql.exe" –u root -p (lalu kemudian tekan Enter)



- Pada saat diminta untuk memasukkan password (saat instalasi xampp, secara default tidak ada password), tekan Enter pada keyboard (menandakan tidak ada password saat memasuki user root).
- 4. Langkah lain, apabila memasuki mariadb dengan user root dan sudah dipastikan tidak ada password pada root (tanpa menuliskan "–p"), dapat menggunakan perintah dibawah ini:

5. Jika ingin keluar dari MySQL, maka ketik:

MariaDB [(none)]> \q

File-file database, tabel dalam MySQL dengan menggunakan XAMPP disimpan di directory :

| OS | Database MySQL | PHP |
|---------|-----------------------|-------------------|
| Linux | /opt/lampp/var/mysql/ | /opt/lampp/htdocs |
| Windows | C:\\xampp\mysql\data | c:\\xampp\htdocs |

C. DATA DEFINITION LANGUAGE (DDL)

Data Definition Language merupakan perintah-perintah untuk mendefinisikan obyek-obyek basis data (table, view, stored procedure). Yang termasuk dalam kategori ini adalah CREATE, ALTER, DROP (Puspitasari, Watequlis, & Asmara, 2017).

Pada mysql database akan disimpan dan dikumpulkan pada sebuah direktori khusus yang bernama data. Dalam direktori C:\Apache2triad\mysql\data, semua sub direktori yang ada didalamnya disebut database.

1. Sintak untuk menciptakan database baru

MariaDB [(none)]> create database nama database;

Contoh: MariaDB [(none)]> create database dbpenjualan;

Tabel adalah obyek utama yang harus ada pada sebuah basis data karena didalamnya semua data akan disimpan. Tabel terletak pada sebuah database, sehingga pembuatan table dilakukan setelah database dibuat. Untuk membuat tabel kita harus terlebih dahulu mengaktifkan database, perintah yang digunakan adalah use. Syntak penulisannya adalah:

Setelah masuk kedalam dat abase, anda telah diijinkan melakukan operasi-operasi menyangkut tabel dan isinya.

2. Sintak untuk membuat sebuah tabel

MariaDB [(none)]> use namadatabase;

MariaDB [(none)]> create table nama_tabel(field-1 type(lenght), field-2 type(lenght),...field-n type(lenght),(...));

MariaDB [(db_penjualan)]> create table tb_barang (kd_brg char(5), nm_brg varchar(20), harga int);

3. Sintak untuk melihat suatu struktur/field tabel

MariaDB [(none)]> desc nama_tabel;

MariaDB [(db_penjualan)]> desc tb_barang;

4. Sintak untuk membuat primary key

Dalam membuat sebuah database, kita pasti akan menemui sebuah record yang datanya tidak boleh sama dengan record yang lain. Agar data tidak sama kita dapat membuat sebuah kolom data dengan isi yang berbeda dengan kolom lain. Kita dapat mendeklarasikan sebuah kolom sebagai kunci primer atau primary key.

MariaDB [(none)]> alter table nama_table add primary key (nama_field_primary); MariaDB

[(db_penjualan)]> alter table tb_barang add primary key (kd_brg);

5. Sintak untuk menghapus Primary Key

MariaDB [(none)]> alter table nama_table drop primary key;

MariaDB [(db_penjualan)]> alter table tb_barang drop primary key;

6. Sintak untuk menghapus tabel

MariaDB [(none)]> drop table nama_tabel;

MariaDB [(db_penjualan)]> drop table tb_barang;

7. Sintak untuk menghapus database.

MariaDB [(none)]> drop database nama database;

MariaDB [(db_penjualan)]> drop database db_penjualan;

Perintah-perintah Data Definition Language (DDL), diantaranya:

| No. | Keterangan | Perintah | Contoh |
|-----|-----------------|------------------------------|---|
| 1 | Perubahan field | Alter table nama_table alter | Alter table tb_barang add ket |
| | table | spesifikasi kondisi; | varchar(30); |
| | | | Alter table tb_barang add ket varchar(30) after nm_brg; |
| 2 | Menambah field | Alter table nama_table add | Alter table tb_barang add |
| | unik | index(nama_field); | index(nm_brg); |

| 3 | Mengubah nama field | Alter table nama_table change field_lama field_baru type(length); | Alter table tb_barang changenm_brg nabar varchar(20); |
|---|-------------------------|---|--|
| 4 | Membuat Validasi | Create table nama_tabel(field-1 type(lenght), field-2 type(lenght), field-n enum("pilihan1","pilihan2")); | Create table tb_barang (kd_brg char(5), nm_brg varchar(20), ket varchar(50), jenis enum("new","old")); |
| 5 | Menghapus field | Alter table nama table drop nama_field; | Alter table tb_barang drop ket; |
| 6 | Menghapus index | Alter table nama_table drop index nama_field; Rename table tabel_lama to tabel_baru; | Alter table tb_barang drop index nm_brg; |
| 7 | Mengganti nama tabel | Rename table tabel_lama to tabel_baru; | Rename table tb_barang to tb_barang_baru; |

D. MEMBUAT DATABASE DI MARIADB MELALUI CMD

1. Masuk kedalam MariaDB melalui command prompt.

2. Buat database dengan nama "dbpustaka"

MariaDB [(none)]> create database dbpustaka; Query OK, 1 row affected (0.002 sec)

3. Aktifkan database pustaka.

```
MariaDB [(none)]> use dbpustaka;
Database changed
MariaDB [dbpustaka]>
```

4. Tampilkan daftar tabel pada pustaka. Buat 3 buah tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Tabel "anggota":

| Field Name | Туре | Size | Keterangan |
|------------|---------|------|-------------|
| id_anggota | Char | 5 | Primary Key |
| nama | Varchar | 20 | |
| alamat | Varchar | 30 | |
| semester | char | 2 | |
| usia | char | 2 | |

(Primary Key adalah kunci utama dari suatu tabel, bersifat unik dan tidak boleh ada isi record yang sama/ganda). Saat membuat suatu tabel, field-field yang ada dapat diberikan nilai 'not null' untuk memberikan validasi saat pengisian record tidak boleh kosong datanya. Penggunaan atribut not null disesuaikan dengan kebutuhan, namun secara default mysql akan memberikan nilai 'null'.

```
MariaDB [dbpustaka]> create table anggota (id_anggota char(5) not null,
-> nama varchar (20),
-> alamat varchar (30),
-> semester char (2),
-> usia char (2),
-> primary key (id_anggota));
Query OK, 0 rows affected (0.034 sec)

MariaDB [dbpustaka]>
```

b) Tabel "buku":

| Field Name | Туре | Size | Keterangan |
|--------------|---------|------|-------------|
| id_buku | Char | 5 | Primary Key |
| judul | Varchar | 25 | |
| pengarang | Varchar | 30 | |
| tahun_terbit | Year | - | |
| jenis_buku | Varchar | 15 | |

```
MariaDB [dbpustaka]> create table buku (id_buku char (5),
-> judul varchar (25),
-> pengarang varchar (30),
-> tahun_terbit year,
-> jenis_buku varchar (15),
-> primary key (id_buku));
Query OK, 0 rows affected (0.029 sec)
```

c) Tabel "pinjam":

| Field Name | Туре | Size | Keterangan |
|------------|------|------|------------|
| no_pinjam | Int | 4 | |
| id_anggota | Char | 5 | |
| id_buku | Char | 5 | |
| jumlah | Int | 2 | |

```
MariaDB [dbpustaka]> create table pinjam (no_pinjam int(4),
-> id_anggota char (5),
-> id_buku char (5),
-> jumlah int (2));
Query OK, 0 rows affected (0.029 sec)
```

5. Tampilkan daftar tabel yang ada pada database.

6. Buka struktur tabel dari masing-masing tabel yang telah dibuat.

| A 100 100 100 100 100 100 100 100 100 10 | 2/22 37 27 22 | | |
|--|---------------|------|----------|
| MariaDR | [dbpustaka]: | desc | anggota: |
| | | | |

| Field | Туре | Null | Key | Default | Extra |
|------------|-------------|-------|--|---------|-------|
| id_anggota | char(5) | NO NO | PRI | NULL | |
| nama | varchar(20) | YES | The late of the la | NULL | |
| alamat | varchar(30) | YES | İ | NULL | İ |
| semester | char(2) | YES | | NULL | |
| usia | char(2) | YES | ĺ | NULL | ĺ |

⁵ rows in set (0.014 sec)

MariaDB [dbpustaka]> desc buku;

| Field | Type | Null | Key | Default | Extra |
|--------------|-------------|-------|-----|---------|-------|
| id_buku | char(5) | NO NO | PRI | NULL | |
| judul | varchar(25) | YES | | NULL | |
| pengarang | varchar(30) | YES | | NULL | |
| tahun_terbit | year(4) | YES | | NULL | |
| jenis buku | varchar(15) | YES | | NULL | |

⁵ rows in set (0.010 sec)

MariaDB [dbpustaka]> desc pinjam;

| Field | Type | Null Key | Default | Extra |
|------------|---------|------------|---------|-------|
| no_pinjam | int(4) | YES | NULL | [|
| id_anggota | char(5) | YES | NULL | ĺ |
| id_buku | char(5) | YES | NULL | 1 |
| jumlah | int(2) | YES | NULL | Ĩ |

⁴ rows in set (0.015 sec)

7. Hapus *primary key* pada tabel anggota.

```
MariaDB [dbpustaka]> alter table anggota drop primary key;
Query OK, 0 rows affected (0.049 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

8. Buat *field* baru pada tabel anggota, yaitu, "tgl daftar" dengan type = "date".

MariaDB [dbpustaka]> alter table anggota add tgl_daftar date; Query OK, 0 rows affected (0.013 sec) Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [dbpustaka]> desc anggota;

| Field | Type | Null | Key | Default | Extra |
|------------|-------------|------|-----|---------|-------|
| id_anggota | char(5) | NO | | NULL | |
| nama | varchar(20) | YES | 1 | NULL | ĺ |
| alamat | varchar(30) | YES | | NULL | 1 |
| semester | char(2) | YES | | NULL | |
| usia | char(2) | YES | | NULL | Î |
| tgl_daftar | date | YES | | NULL | |

6 rows in set (0.009 sec)

9. Ubah nama tabel "anggota" menjadi "anggota_perpus".

MariaDB [dbpustaka]> rename table anggota to anggota_perpus; Query OK, 0 rows affected (0.011 sec)

MariaDB [dbpustaka]> show tables;

3 rows in set (0.001 sec)

10. Buat *field* baru pada tabel buku, yaitu, "status" dengan type = "varchar" dan size = "10".

MariaDB [dbpustaka]> alter table buku add status varchar (10);

Query OK, 0 rows affected (0.010 sec) Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [dbpustaka]> desc buku;

| Field | Type | Null | Key | Default | Extra |
|--------------|-------------|-------|-----|---------|-------|
| id_buku | char(5) | NO NO | PRI | NULL | |
| judul | varchar(25) | YES | | NULL | ľ |
| pengarang | varchar(30) | YES | | NULL | |
| tahun_terbit | year(4) | YES | | NULL | |
| jenis_buku | varchar(15) | YES | | NULL | |
| status | varchar(10) | YES | | NULL | ľ |

11. Beri **Primary Key** pada *field "no pinjam*" pada tabel pinjam

12. Ubah nama tabel "pinjam" menjadi "transaksi".

13. Buat primary key pada field "id anggota" pada tabel anggota warnet.

```
MariaDB [dbpustaka]> alter table anggota_perpus add primary key (id_anggota);
Query OK, 0 rows affected (0.042 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
MariaDB [dbpustaka]> desc anggota perpus;
+----+
Field
       | Type | Null | Key | Default | Extra |
 ------
| id_anggota | char(5) | NO | PRI | NULL
        | varchar(20) | YES | NULL
nama
 alamat | varchar(30) | YES | semester | char(2) | YES | usia | char(2) | YES |
                               NULL
                               NULL
usia
                               NULL
                   YES |
| tgl_daftar | date
                               NULL
6 rows in set (0.009 sec)
```

14. Hapus field "jenis_buku" pada tabel buku

```
MariaDB [dbpustaka]> alter table buku drop jenis_buku;
Query OK, 0 rows affected (0.010 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

MariaDB [dbpustaka]> desc buku;

| Field | Type | Null | Key | Default | |
|--------------|-------------|-------|-----|---------|--|
| id_buku | char(5) | NO NO | PRI | NULL | |
| judul | varchar(25) | YES | | NULL | |
| pengarang | varchar(30) | YES | | NULL | |
| tahun_terbit | year(4) | YES | | NULL | |
| status | varchar(10) | YES | | NULL | |

5 rows in set (0.009 sec)

15. Ganti *field* "jumlah" pada tabel transaksi menjadi "jml buku" type="Int" Size="4".

```
MariaDB [dbpustaka]> alter table transaksi change jumlah jml_buku int(4);
Query OK, 0 rows affected (0.010 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

E. MEMBUAT DATABASE DI PHPMYADMIN

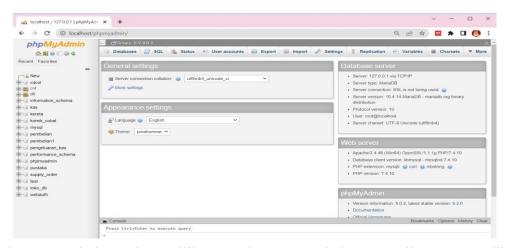
PhpMyAdmin merupakan *tools* dengan *Graphic User Interface* yang dapat memudahkan dalam pengelolaan database pada MySQL. Menurut Madcoms, Sebuah aplikasi atau perangkat berbasis opensource yang bisa kita gunakan secara gratis untuk melakukan pemrograman ataupun administrasi pada database MySQL. PhpMyAdmin sendiri menggunakan bahasa PHP untuk pemrogramannya (Ramadhan

& Mukhaiyar, 2020) selain itu phpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (fields), relasi (relations), indeks, pengguna (users), perijinan (permissions), dan lain-lain. Jika pada bahasan-bahasan sebelumnya dibahas query-query sql pembentuk tabel dan database menggunakan *tools command prompt*, pada bab ini akan dibahas menggunakan **phpMyAdmin**.

Cara Menjalankan phpMyadmin, yaitu:

1. Pastikan pastikan tab MySQL dan Apache dalam kondisi *Running* pada *Xampp Control Panel. (lihat kembali materi pembahasan instalasi xampp).*

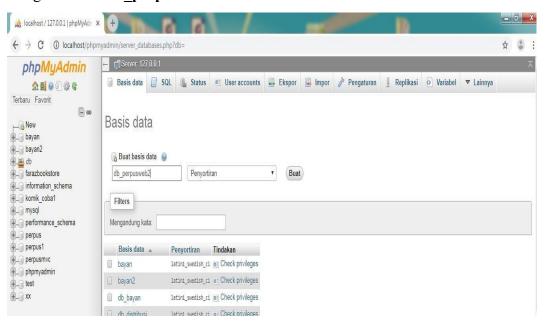
Ketikan pada *Browser* alamat "localhost/phpmyadmin".



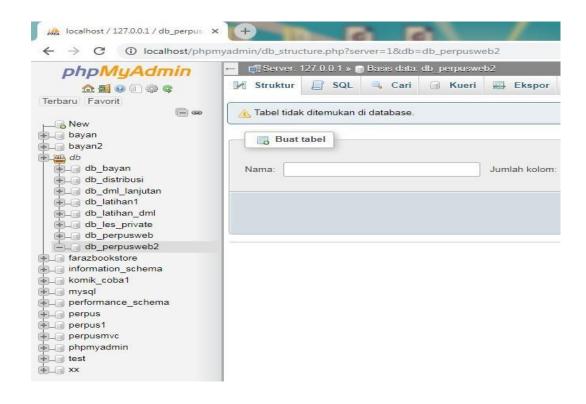
Pada halaman pembuka terdapat pilihan untuk mengatur bahasa tampilan, serta melihat versi dari phpMyAdmin yang sedang dijalankan.

2. Membuat database baru

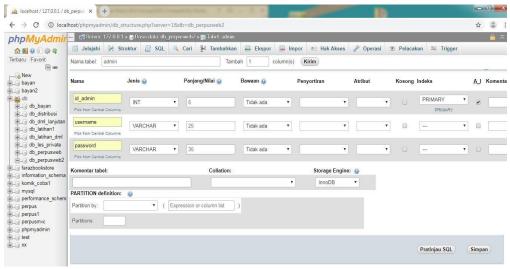
Ketikan pada kotak "Ciptakan/Buat database baru", lalu klik tombol "Ciptakan/Buat". Buat database dengan nama "**db perpusweb2**".



Setelah membuat database baru, akan terlihat daftar tabel yang masih kosong (sisi sebelah kiri)



3. Membuat Tabel Pada Database



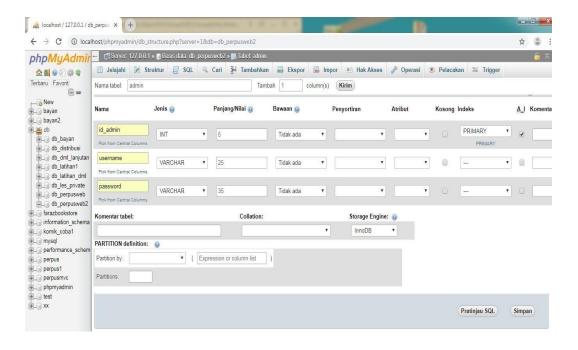
Ketika telah masuk kedalam database db_perpusweb2, maka kita ketikkan nama tabel beserta jumlah *field* yang ada pada tabel. Tabel-tabel pada latihan ini, dapat melihat struktur tabel pada db perpusweb *(bab studi kasus sebelum UTS)*.

Tabel "admin":

| Field Name | Туре | Size | Keterangan |
|------------|---------|------|-----------------------------|
| Id_admin | Int | 5 | Primary Key, AUTO_INCREMENT |
| Username | Varchar | 25 | |
| Password | Varchar | 35 | |

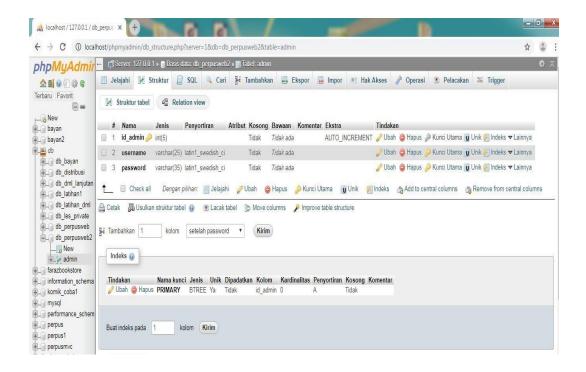


Jika sudah mengisi nama tabel dan jumlah kolom atau field klik tombol "Kirim atau Go".



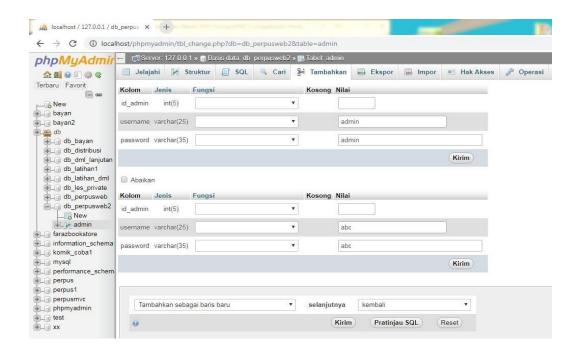
Bila Primary Key, bersifatAUTO_INCREMENT, maka ceklis pada pilihan AUTO_INCREMENT atau A_I. Lalu Klik tombol Simpan.

Tampilan ketika berhasil membuat tabel:

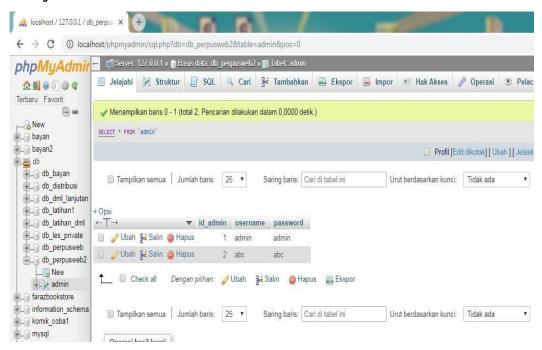


4. Mengisi record pada tabel

Untuk mengisi record tabel pada phpMyAdmin, klik/pilih terlebih dahulu tabel yang akan diisi recordnya pada daftar tabel sebelah kiri, kemudian klik menu tab"Sisipkan/Tambahkan/Insert".



Untuk Tabel dengan primary key bersifat AUTO_INCREMENT, maka saat insert record tidak perlu diisi data pada *field* primary key. Untuk menampilkan hasilnya klik menu tab "**Browse/Jelajahi**"



5. Mengubah dan Menghapus Isi Record Tabel

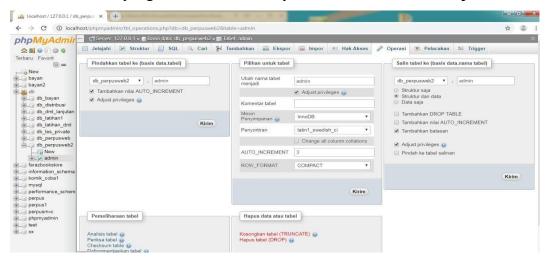
Pilih terlebih dahulu tabel, kemudian klik menu "Browse" untuk menampilkan isi record pada tabel. Untuk Ubah bisa menggunakan icon pensil, sedangkan untuk Hapus bisa menggunakan icon tanda silang/strip merah.

6. Mengubah dan Menghapus Field Struktur Tabel

Pilih terlebih dahulu tabel, kemudian klik menu "Struktur" untuk menampilkan isi record pada tabel. Untuk Ubah bisa menggunakan icon pensil, memberi Primary Key menggunakan icon kunci, sedangkan untuk Hapus bisa menggunakan icon tanda silang/strip merah.

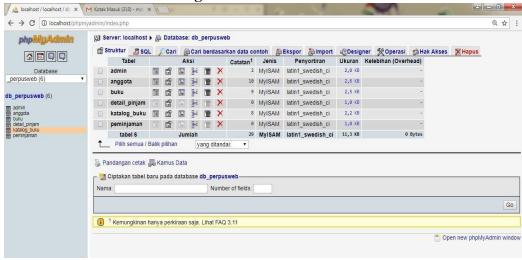
7. Mengubah Nama Tabel

Pilih terlebih dahulu tabel yang akan diubah namanya, kemudian klik menu "Operasi".

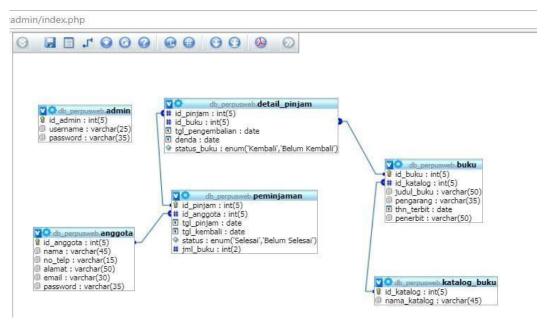


8. Membuat Relasi Tabel pada phpMyAdmin

Pilih dan klik menu tab "Designer"



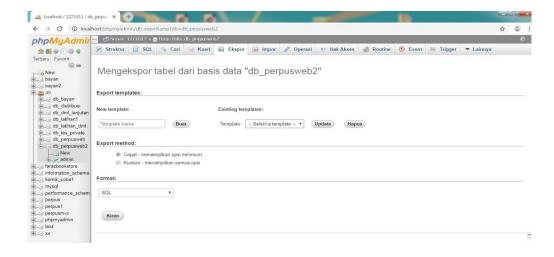
Saat Menu Designer terbuka, secara *default field-field* pada database belum terbuka. Cara membuka *field* pada tabel klik tanda segitiga pada masing-masing kotak tabel. Kemudian buat relasi dengan mengklik icon "*Create Relation*", relasikan *field* primary key pada masing-masing tabel ke tabel lain dengan *field* yang sama dengan Teknik "drag and drop".



9. Export Database

Proses Export Database dibutuhkan apabila, kita hendak memindahkan pekerjaan yang berhubungan dengan database MySQL pada Laptop/PC satu dipindahkan ke Laptop/PC yang lain. Salah satu cara pemindahan database tersebut, harus dilakukan proses export terlebih dahulu, kemudian hasilnya bisa diimport pada Laptop/PC yang lain.

Cara melakukan export database MySQL yaitu, pastikan halaman yang sedang aktif adalah database (tidak sedang membuka suatu tabel). Kemudian klik tab menu "Export". Untuk berbagai kebutuhan, phpMyAdmin menyediakan versi convert database, untuk latihan kita bisa memilih option pilihan "sql", lalu pilih Kompres File dalam bentuk ZIP. Setelah pemilihan selesai klik tombol Go.



10. Import Database

Sedikit berbeda dari proses Export Database, sebelum melakukan proses import database kita diharuskan melakukan pembuatan database kosong pada phpMyAdmin. Proses selanjutnya, memilih file import yang akan dimasukan kedalam database, setelah memilih klik tombol Go.



Hasil setelah proses import database berhasil:

